

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif guna mendapatkan hasil yang valid. Penelitian kualitatif sendiri berarti menggunakan data berupa hasil wawancara, pengamatan kegiatan, dokumen pribadi, memo serta catatan yang dimiliki oleh objek yang akan diteliti. Proses penelitian ini tidak menggunakan angka-angka sebagai sumber data sehingga realita empirik yang menjadi tujuan utama dari penelitian ini. Oleh karena itu proses penelitian menggunakan pendekatan kualitatif ini adalah dengan cara mencari kecocokan antara realita empirik dengan teori yang berlaku menggunakan metode deskriptif (Lexy, 2011: 131).

Penelitian kualitatif dapat diartikan juga sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak bisa didapatkan dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Metode kualitatif dapat menyajikan perincian yang lebih kompleks perihal sesuatu yang terjadi dan dilakukan oleh objek yang diteliti tentang fenomena yang lebih sulit apabila diungkap menggunakan metode kuantitatif (Boedi dan Beni, 2014: 49).

B. Objek Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada Kuns Media Group. Kuns Media Group adalah sebuah kelompok belajar usaha (KBU) yang berdiri pada tahun 2016 yang terletak di Klitren Lor GK.III nomor 531, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta dan melakukan jenis transaksi *dropship* pada *Market place* Shopee. KBU ini membangun sebuah bisnis dengan sistem *individual management* dibawah pengawasan yayasan PKBM Reksonegaran yang bergerak pada sektor bisnis *e-commerce*.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Karena dari itu sangat penting bagi peneliti untuk memperhatikan objek utama yang akan diteliti (Muhammad, 2004: 129). Peneliti mendapatkan data primer secara langsung dari informan atau objek yang akan diteliti guna menjawab pertanyaan.

2. Data Sekunder

Peneliti mengumpulkan data sekunder dengan cara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder bisa di dapatkan melalui majalah, buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya (Sujarweni. 2014: 74). Secara umum data sekunder penulis gunakan untuk menunjang data primer yang ada.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tehnik pengumpulan data peneliti mengumpulkan data bersumber langsung dari objek yang akan diteliti, berikut beberapa metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* dapat diartikan sebagai bertemunya dua orang atau lebih yang melakukan tanya jawab guna mendapatkan suatu makna atau tujuan tertentu (Boedi dan Beni, 2014: 207). Wawancara yang akan penulis lakukan adalah kepada pelaku bisnis *Dropship* yang bekerja di Kuns Media Group dengan beberapa pertanyaan terstruktur agar mampu menggali lebih dalam lagi perihal permasalahan yang ingi diteliti.

2. Observasi

Obeservasi merupakan hal yang sangat mendasar dalam ilmu pengetahuan karenahanya melalui observasi saja para ilmuwan mampu melihat fakta yang terjadi (Boedi dan Beni, 2014: 204). Dalam metode observasi penulis menggunakan tehnik observasi terfokus yakni observasi yang telah diperhitungkan dengan matang sehingga dapat di fokuskan pada aspek yang tertentu. Artinya peneliti ingin mengetahui secara jelas bagaimana penerapan skema *dropship* yang responden lakukan secara detail dan terperinci.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data dengan beberapa bentuk, bisa berupa tulisan, gambar ataupun karya lainnya (Boedi dan Beni, 2014: 213). Dalam hal ini peneliti mengumpulkan beberapa data berupa bukti transaksi yang sudah dilakukan, jumlah keluar masuk barang yang pernah dijual, *review* beberapa pelanggan yang pernah melakukan transaksi dan lain sebagainya guna mengetahui permasalahan yang hendak dikaji lebih dalam.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pengambilan data yang berseumber dari buku dan literatur yang sesuai dengan tujuan penelitian serta mampu melengkapi data yang dibutuhkan.

E. Tehnik Keabsahan Data

Terdapat beberapa kriteria dalam memenuhi keabsahan data antara lain uji *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian) (Lexy, 2011: 324-326).

1. Uji *Credibility* (kepercayaan)

Penerapan ini adalah penerapan yang menggantikan proses validitas internal pada metode kuantitatif yang memiliki beberapa fungsi yakni melaksanakan proses tanya-jawab sedemikian rupa hingga proses kepercayaan penemuan mampu diraih dan meningkatkan derajat hasil

penemuan dengan cara pembuktiaan oleh kenyataan ganda yang sedang diteliti

2. Uji *Transferability* (keteralihan)

Adanya keteralihan merupakan persoalan empiris yang dimana hal ini tergantung bagaimana konteks pengirim dan penerima. Peneliti memiliki tanggung jawab untuk menyediakan serta mengumpulkan bukti empiris guna mendapatkan kesamaan dari perlakuan yang terjadi serta menyiapkan data deskriptif untuk pengambilan keputusan atas keteralihan yang terjadi.

3. Uji *Dependability* (kebergantungan)

Isitilah ini merupakan istilah yang biasa dikenal dengan uji reliabilitas pada penelitian non kualitatif. Tahap ini adalah proses dimana penelitian sudah dikatakan mencapai reliabilitasnya apabila telah dilakukan beberapa kali studi pada suatu kondisi yang sama. Peneliti disini perlu memenumakan kondisi yang benar-benar sama karena dari ini peneliti harus benar-benar mampu menentukan pemasalahan serta fokus yang tepat agar penelitian tidak diragukan.

4. Uji *Confirmability* (kepastian)

Proses ini juga bisa disebut juga dengan uji objektivitas. Artinya sesuatu yang diteliti merupakan sesuatu yang dilihat dari sisi objektivitasnya bukan

dari hasil kesepakatan beberapa subjek. Oleh karenanya seorang peneliti harus mampu memaparkan proses penelitian yang dilakukan

F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pengolahan data pasca penelitian yang menggunakan metode tertentu. Analisis data juga dapat diartikan sebagai proses penyusunan hasil catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi dengan sistematis guna mempermudah pembaca maupun diri sendiri dalam memahami hasil dari sebuah penelitian (Boedi dan Beni, 2014: 219).

Pada penelitian ini penulis menerapkan proses analisis data seperti yang dikemukakan oleh Boedi dan Beni (2014: 221-223) dalam bukunya *Metode Penelitian Dalam Ekonomi Islam (Muammalah)* yakni:

1. Reduksi Data

Karena banyaknya jumlah data yang diperoleh dilapangan maka diperlukan untuk mereduksi data yakni berupa proses merangkum, mencari pola serta memfokuskan kepada hal-hal yang penting sehingga mampu menampilkan gambaran data yang lebih jelas dan mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data maka peneliti masuk kepada tahapan berikutnya yakni proses penyajian data berupa uraian singkat, grafik, bagan, maupun narasi yang mudah dipahami

3. Conclusion Drawing/Verification

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data menjadi langkah berikutnya dalam proses analisis data. Dalam kesimpulan ini masih terdapat kemungkinan untuk dilakukan perubahan apabila belum ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung dalam proses pengambilan data berikutnya. Akan tetapi apabila temuan yang ditemukan ditahap awal telah valid serta memiliki bukti-bukti yang konsisten maka bisa dikatakan kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahapan akhir peneliti akan menarik kesimpulan berupa paragraf-paragraf yang dimuat dalam kalimat pernyataan.